

BAB IV

SIMPULAN

4.1 Komponen yang Mempengaruhi Nilai Ekonomi Wanawisata Coban Talun

Berdasarkan proses penilaian yang telah dilakukan, diketahui komponen yang mempengaruhi nilai ekonomi meliputi:

1. *Willingness To Pay* pengunjung berupa biaya perjalanan yang dikeluarkan selama berkunjung di Wanawisata Coban Talun.
2. Variabel yang digunakan dalam analisis regresi untuk mendapatkan persamaan permintaan sebagai dasar pendugaan surplus konsumen.
3. Nilai surplus konsumen yang dihitung menggunakan integral dengan batas atas berupa biaya perjalanan tertinggi sebesar Rp182.000,00 dan batas bawah berupa biaya perjalanan terendah sebesar Rp22.000,00.
4. Jumlah kunjungan Wanawisata Coban Talun 2021 mencapai 37.684 kunjungan.

4.2 Karakteristik Sosial Ekonomi yang Mempengaruhi Jumlah Kunjungan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, diketahui karakteristik sosial ekonomi pengunjung yang mempengaruhi jumlah kunjungan. Ketika melakukan analisis regresi terdapat 5 variabel independen yang dimasukkan ke dalam model

regresi. Variabel independen yang dimaksud meliputi usia, pendidikan, pendapatan, jarak tempuh, dan biaya perjalanan. Berikut analisis hasil regresi linier berganda yang memberikan gambaran mengenai pengaruh dari 5 variabel independen terhadap jumlah kunjungan :

1. Variabel usia memiliki pengaruh yang berlawanan terhadap jumlah kunjungan yang artinya secara rata-rata penurunan usia akan meningkatkan jumlah kunjungan begitu pula sebaliknya.
2. Variabel tingkat pendidikan memiliki pengaruh yang berlawanan terhadap jumlah kunjungan yang artinya secara rata-rata penurunan tingkat pendidikan akan meningkatkan jumlah kunjungan begitu pula sebaliknya.
3. Variabel pendapatan memiliki pengaruh yang searah terhadap jumlah kunjungan yang artinya secara rata-rata peningkatan pendapatan akan meningkatkan jumlah kunjungan begitu pula sebaliknya.
4. Variabel jarak tempuh memiliki pengaruh yang berlawanan yang artinya secara rata-rata semakin dekat jarak tempuh menuju objek wisata maka akan meningkatkan jumlah kunjungan begitu pula sebaliknya.
5. Variabel biaya perjalanan memiliki pengaruh yang berlawanan yang artinya secara rata-rata semakin kecil biaya perjalanan yang dikeluarkan maka akan meningkatkan jumlah kunjungan begitu pula sebaliknya.

Sedangkan, karakteristik sosial ekonomi yang secara signifikan mempengaruhi jumlah pengunjung dapat dilihat dari hasil uji F dan t. Hasil uji F menunjukkan bahwa variabel usia, tingkat pendidikan, pendapatan, jarak tempuh, dan biaya perjalanan berpengaruh secara simultan terhadap jumlah kunjungan.

Sedangkan, apabila dilihat dari hasil uji t diketahui bahwa yang berpengaruh signifikan secara parsial terhadap jumlah kunjungan hanya 3 variabel yaitu usia, pendapatan, dan biaya perjalanan.

4.3 Nilai Ekonomi Wanawisata Coban Talun

Dalam perhitungan pendugaan surplus konsumen diperoleh nilai surplus konsumen individu per kunjungan sebesar Rp413.808,32. Besarnya nilai surplus yang didapatkan konsumen, menandakan bahwa terdapat kelebihan kemampuan untuk membayar dibandingkan rata-rata biaya perjalanan yang dikeluarkan. Dalam bahasa sederhananya, kemampuan pengunjung dalam membayar melebihi permintaan aktualnya. Jumlah surplus tersebut terbilang sangat tinggi apabila dibandingkan rata-rata biaya perjalanan yang hanya sebesar sebesar Rp73.087,83 per individu. Hal tersebut berarti pengunjung mendapatkan manfaat yang lebih atas jasa lingkungan yang ditawarkan. Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan pendekatan biaya perjalanan, diperoleh nilai ekonomi Wanawisata Coban Talun sebesar Rp15.593.952.730,88.